



HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V

Pria Adi Saputra✉Putri Yanuarita

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima
Januari 2017
Disetujui
Februari 2017
Dipublikasikan
Maret 2017

Keywords:

*Learning Facilities,
Learning motivation,
Social Study,
Learning
Achievement*

Abstrak

Beberapa faktor yang menentukan hasil belajar siswa diantaranya adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD/MI Gugus Ahmad Yani Boja Kendal. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain korelasi sejajar. Populasi penelitian adalah 70 siswa kelas V SD/MI Gugus Ahmad Yani Boja Kendal yang diambil menggunakan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat diantaranya normalitas, linieritas, dan multikolinieritas sedangkan uji hipotesis menggunakan korelasi sederhana, korelasi ganda dan uji signifikansi. Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan fasilitas belajar dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial, motivasi belajar dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial serta fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut ada hubungan yang positif dan signifikan.

Abstract

There are several factors which determine students learning achievement such as learning facilities and learning motivation. this study was aimed at examining the relationship between learning facilities and learning motivation towards social study subject learning achievement of the fifth grade students of Elementary Schools/Islamic Elementary Schools Cluster Ahmad Yani Boja Kendal. The research design used was parallel correlation design with quantitative approach. The population of this study were is resulted as many as 70 students the fifth grade students of Elementary Schools/Islamic Elementary Schools Cluster Ahmad Yani Boja Kendal the sample of this study was decided by using proportional sampling technique. Further, the data collection techniques used were questionnaire, documentation, and interview. Besides, the data analysis technique used was Prerequisites test, covering normality and linearity tests. Meanwhile, the hypothesis testing was done by employing simple correlation, multiple correlation and significance tests. The result of coefficient correlation test showed that there was a positive and significant relationship between learning facilities and social study subject learning achievement, learning motivation and social study subject learning achievement, as well as learning facilities and learning motivation towards the students' learning achievement. Thus, those three variables have a positive and significant relationship.

PENDAHULUAN

Setiap manusia di dunia ini membutuhkan pendidikan bahkan dimulai sejak manusia itu masih dalam kandungan, karena pendidikan saat ini menjadi kebutuhan pokok yang harus terpenuhi. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menjelaskan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 menyebutkan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fasilitas, motivasi dan pendidikan merupakan suatu hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Keberhasilan pendidikan sangat didorong oleh adanya pemenuhan fasilitas serta motivasi belajar. Fasilitas dan motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan, proses pendidikan ini merupakan suatu tindakan atau usaha untuk mengembangkan keaktifan peserta didik dalam mengoptimalkan potensi dirinya. Mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah (Sapriya, 2015:45). Pembelajaran IPS memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Melalui pembelajaran IPS, peserta didik dapat memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menyesuaikan diri serta menyikapi perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik, dalam hal ini IPS sangat berhubungan dengan kehidupan manusia, baik tata cara dalam pemenuhan kebutuhan hidup maupun sikap sosial dalam keberlangsungan hidup manusia di dalam kemasyarakatan.

Berdasarkan pengamatan dan tanya jawab dengan guru kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Boja, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu perbedaan pencapaian hasil belajar yang terjadi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Hal tersebut terlihat dari ulangan harian pada semester gasal, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang berlaku di sekolah. Berdasarkan tanya jawab dengan guru kelas, hal

tersebut terindikasikan bahwa adanya kemungkinan kurangnya fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa yang memiliki peranan dalam keberhasilan pencapaian proses belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Penelitian terdahulu yang sejenis tentang hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS yaitu penelitian telah dilakukan oleh Sugiyanto dari Guru SD Model kabupaten Sleman Yogyakarta (Vol. 2 No. 1 Tahun 2015) yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS", di lihat dari hasil uji hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa; Fasilitas belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV, V, dan VI SD Model Sleman tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan Santoso, Minoto dkk. dalam Jurnal Cedekia (Vol. 9 No. 2 Tahun 2015) dengan judul "Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar" menyatakan bahwa dari hasil uji hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi yang signifikan tentang penggunaan media belajar, disiplin belajar, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V dan kelas VI MI Hidayatul 'Ulum Dayu kecamatan Nglepok Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian internasional tentang fasilitas belajar yang dilakukan oleh Dr. Ihuoma Asiabaka Departemen Yayasan Pendidikan dan Administrasi, Fakultas Ilmu Pendidikan *Imo State University Nigeria* dalam *New York Science Journal* dengan judul "*The Need for Effective Facility Management in Schools in Nigeria*". dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat sebuah hubungan antara fasilitas sekolah dengan proses pengajaran dan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini akan mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian korelasi dengan judul "Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Ahmad Yani kecamatan Boja Kendal". Dengan harapan, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD

Negeri di kecamatan Boja kabupaten Kendal, adakah hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri di kecamatan Boja kabupaten Kendal, adakah hubungan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri di kecamatan Boja kabupaten Kendal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adanya hubungan antara fasilitas di sekolah dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri di kecamatan Boja kabupaten Kendal, untuk menguji adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri di kecamatan Boja kabupaten Kendal, untuk menguji adanya hubungan antara fasilitas di sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri di kecamatan Boja kabupaten Kendal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi ganda (*multiple correlation*). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani kecamatan Boja tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 208 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling* (sampel proporsi/sampelimbangan). Variabel penelitian meliputi fasilitas belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPS sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Penentuan skor pada instrumen angket fasilitas belajar dan motivasi belajar yaitu rentang 1 sampai 4 dan menggunakan skala *likert*. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen yang dilaksanakan di SDN Boja 6. Hasil uji coba instrumen tersebut, kemudian dihitung validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat menentukan instrumen tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai penelitian. Setelah itu, penelitian dapat dilaksanakan. Setelah dilaksanakan penelitian di kelas V SDN Gugus Ahmad Yani kecamatan Boja kabupaten Kendal, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data awal atau uji prasyarat yang berupa uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas menggunakan *SPSS for Windows Seri 16*, dan analisis hipotesis yang berupa uji korelasi sederhana, korelasi ganda dan uji signifikansi menggunakan *SPSS for Windows Seri 16*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas Belajar

Tabel 1. Distribusi Skor dan Persentase Fasilitas Belajar Siswa

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
131 – 160	Sangat Baik	20	28,57%
101 – 130	Baik	43	61,43%
71 – 100	Cukup Baik	7	10%
41 – 70	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar 20 (28,57%) siswa kelas V SD Negeri Gugus Ahmad Yani kecamatan Boja kabupaten Kendal dengan rata-rata skor 138.65 masuk dalam kategori sangat baik, 43 (61,43%) siswa dengan rata-rata skor 118.79 masuk dalam kategori baik dan 7 (10%) siswa dengan rata-rata skor 94.14 masuk dalam kategori cukup baik. Kategori baik dengan Persentase 61,43% mengindikasikan bahwa 43 (61,43%) siswa sering menggunakan fasilitas belajar di sekolah dengan baik dan efisien yang meliputi: menggunakan alat-alat pelajaran seperti pensil, kapur, spidol, penghapus, penggaris, bolpoint, dll saat pembelajaran, antusias dan aktif saat guru menggunakan media seperti video, musik, gambar pahlawan, atlas dan alat peraga seperti peta, globe saat pembelajaran, menggunakan dan memanfaatkan prasarana seperti perpustakaan, UKS, kamar mandi untuk menunjang prestasi belajar.

Motivasi Belajar

Tabel 2. Distribusi Skor dan Persentase Motivasi Belajar Siswa

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
126 – 154	Sangat Baik	30	42,85%
97 – 125	Baik	34	48,57%
68 – 96	Cukup Baik	6	8,58%
38 – 67	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar 30 (42,85%) siswa kelas V SD Negeri Gugus Ahmad Yani kecamatan Boja kabupaten Kendal dengan rata-rata skor 132.26

masuk dalam kategori sangat baik, 34 (48,57%) siswa dengan rata-rata skor 113.32 masuk dalam kategori baik dan 6 (8,58%) siswa dengan rata-rata skor 86.33 masuk dalam kategori cukup. Kategori baik dengan persentase 48,57% mengindikasikan bahwa 34 (48,57%) siswa sering mempunyai hasrat dan keinginan berhasil, sering mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta sering mempunyai harapan dan cita-cita di masa depan.

Hasil Belajar IPS

Tabel 3. Distribusi Skor dan Presentase Hasil Belajar IPS Siswa

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86-100	Sangat Baik	27	38,57%
71-85	Baik	24	34,29%
56-70	Cukup	14	20%
< 55	Kurang Baik	5	7.14%
Jumlah		70	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 38,57% (27 siswa), pada kategori baik sebesar 34,29% (24 siswa), pada kategori cukup sebesar 20% (14 siswa) dan pada kategori kurang baik sebesar 7.14% (5 siswa). Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebesar 38,57% (27 siswa) berada pada kategori sangat baik yang berarti sebanyak 27 siswa sudah mampu menguasai 86-100% materi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Fasilitas Belajar menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Fasilitas Belajar yang mendukung belajar siswa akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar dan memperoleh nilai hasil belajar yang baik. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Sesuai dengan teori Nana Sudjana (2014: 42) disamping faktor guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain: (a) besarnya kelas, (b) suasana belajar, (c) fasilitas dan sumber belajar.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Boja. Hubungan yang positif dan signifikan diketahui dari t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dilihat dari harga $t_{hitung} = 0,452$, menunjukkan bahwa hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa berada kategori yang cukup. Harga t_{hitung} juga bernilai positif di sini berarti bahwa kenaikan variabel X, yaitu fasilitas belajar akan diikuti pula oleh kenaikan variabel Y, yaitu variabel hasil belajar IPS siswa. Hal ini berarti dengan adanya fasilitas belajar yang mendukung akan dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar tinggi. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi tinggi sehingga hasil belajar siswa pun juga tinggi.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2015) dalam jurnal pendidikan yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS", Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS, berdasarkan hasil analisis data korelasi parsial diperoleh data sebesar 0,096, r_{x1y} diperoleh 0,359 ($r_{tabel} = 0,202$), (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS berdasarkan hasil analisis data korelasi parsial diperoleh data sebesar 0,087, r_{x2y} diperoleh 0,404 ($r_{tabel} = 0,202$), (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Lingkungan sosial terhadap hasil belajar IPS berdasarkan hasil analisis data korelasi parsial diperoleh data sebesar 0,037, r_{x3y} diperoleh 0,724 ($r_{tabel} = 0,202$), (4) terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial dengan nilai $F=3,73$ ($F_{tabel} =2,70$) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV, V, dan VI SD Model Sleman tahun pelajaran

2014/2015. Pengaruh fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial mempunyai sumbangan relatif fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 65,15%, sumbangan relatif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS sebesar 18,19% dan sumbangan relatif lingkungan sosial terhadap hasil belajar IPS sebesar 16,66%.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Boja. Hubungan yang positif dan signifikan diketahui dari t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dilihat dari harga $t_{hitung} = 0,431$, menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa berada kategori yang cukup. Harga t_{hitung} juga bernilai positif di sini berarti bahwa kenaikan variabel X, yaitu motivasi belajar akan diikuti pula oleh kenaikan variabel Y, yaitu variabel hasil belajar IPS siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Motivasi belajar menjadi faktor dominan dalam pencapaian hasil belajar. motivasi belajar siswa berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran tanpa adanya paksaan. Hal ini sesuai dengan teori Dimiyati dan Mudjiono (2013: 80) menyebutkan motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Motivasi dalam proses belajar sangat diperlukan peserta didik untuk menunjang mereka dalam bertindak guna mencapai tujuan belajar yang hendak mereka capai.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Susandi Ulandari dkk. (2014) dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Semester Ganjil di Desa Buruan". Hasil penelitian menunjukkan (1) ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Hal ini dapat dilihat dari analisis uji hipotesis yang menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $0,547 > 0,195$. Ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar anak tersebut juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika tidak adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka rendah pula prestasi belajarnya.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati Indah Permata Sari (2014) dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur". Hasil penelitian menunjukkan (1) ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Hal ini ditunjukkan oleh angka kontribusi koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel

tersebut adalah sebesar 0,123 atau 12,3%. Jadi, hasil belajar siswa 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya hubungannya dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation*, yang di dapatkan dari nilai $R = 0,351$, jika dibandingkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai $r = 0,351$ berada di interval koefisien berada ditingkat yang rendah. Maka disimpulkan motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang rendah artinya semakin rendah nilai motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajar siswa di SDN 11 Petang Jakarta Timur.

Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Fasilitas belajar dan motivasi belajar berperan dalam hasil belajar siswa. Fasilitas yang mendukung belajar dan motivasi siswa yang tinggi akan mendorong siswa memiliki semangat belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan tinggi. Anak akan merasa senang dalam belajar apabila anak merasa nyaman jika fasilitas belajar terpenuhi. Anak merasa nyaman di sekolah apabila fasilitas mendukung belajar siswa, anak tersebut akan memiliki motivasi untuk melakukan belajar yang lebih giat sehingga anak akan berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, anak tidak akan merasa nyaman di sekolah apabila fasilitas kurang mendukung belajar siswa, anak tersebut tidak memiliki motivasi untuk melakukan belajar yang lebih giat sehingga anak kurang berhasil dalam belajarnya. Dengan kata lain semakin tinggi kualitas fasilitas dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah kualitas fasilitas siswa maka semakin rendah motivasi belajarnya.

Fasilitas belajar dan motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial yang diperoleh siswa. Siswa yang kurang mendapatkan fasilitas saat melakukan proses belajar di sekolah dan kurang mendapatkan motivasi saat mengikuti pembelajaran di kelas, cenderung memiliki hasil belajar ilmu pengetahuan sosial yang rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Boja. Hubungan yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa $F_{hitung} 9.086$ dan Sig. $F_{change} 0,000$ atau Sig. $F_{change} < 0,05$. Kemudian

diketahui F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df pembilang 2 dan df penyebut $70-2-1 = 67$ sebesar 3,15, karena F_{hitung} sebesar 9.086 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15 ($F_h > F_t$) maka koefisien korelasi multipel antara Y dengan X_1 dan X_2 signifikan. Adapun diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,462 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N = 70$ adalah sebesar 0,235. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,462 > 0,235$). Kemudian hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) ada hubungan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,452 dengan signifikansi kurang dari 0,05, (2) ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,431 dengan signifikansi kurang dari 0,05, (3) ada hubungan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 9.086 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 hasil belajar. Disamping itu juga diperoleh angka R^2 (R_{square}) sebesar 0,694 atau (69,4%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (penggunaan media belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri Gugus Ahmad Yani Boja” diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri Gugus Ahmad Yani Boja” ditolak.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso, Minoto dkk. (2015) dengan judul “Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada korelasi yang signifikan belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar) sebesar 69,4%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penelitian dan penulisan manuskrip ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, dosen pembimbing I Putri Yanuarita S, S.Pd., M.Sn., dosen pembimbing II Drs. Jairo, M.Pd., dosen penguji utama Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd., Serta Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd. selaku penyunting bahasa Inggris yang telah berkenan membimbing artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. (Mrs.) Ihuoma P. Asiabaka. 2008. “The Need for Effective Facility Management in Schools in Nigeria”. *New York Science Journal*. Department of Education Foundations and Administration, Faculty of Education, Imo State University, Owerri, Nigeria. Vol 1(2):10-21.
- Minoto, Santoso dkk. 2015. Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Cedekia*. Vol 9(2):149-158.
- Mudjiono, dan Dimiyati. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- Permendiknas. 2006. Tentang Fungsi Pendidikan Nasional. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.
- Sapriya. 2015. *Pendidikan IPS*. Jakarta: Rosida.
- Sari, R.I.P. (2014). “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur”. *Jurnal Pedagogik*. Vol 2(1):26-32.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2015. Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal*

*Nasional Universitas PGRI Yogyakarta. Vol
2(1):72-79.*

Siswa SD Kelas V Semester Ganjil di
Desa Buruan. *Jurnal Mimbar PGSD. Vol
2(1):1-10*

Sunandi, Sri dkk. 2014. Hubungan Antara
Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar

